

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Zahra Humairah H. S. Pongkapadang¹, Irwansyah Suwahyu^{2*}

Universitas Negeri Makassar^{1,2}

zahrahmrh@gmail.com¹, irwansyahsuwahyu@unm.ac.id²

Abstrak

Sumber dan bahan pembelajaran yang berbeda semakin beragam seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa contoh bahan pembelajaran yang berbeda termasuk buku teks, modul, proyektor, film, kaset video, televisi, kaset audio, dan teknologi informasi dan komputer. Perkembangan ini sangat memengaruhi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bidang ilmu sosial yang bertujuan untuk mengajarkan siswa ajaran Islam dan nilai-nilai kehidupan. Diharapkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan dengan memberikan alat bantu yang mendukung penyampaian materi secara lebih jelas dan menarik. Penelitian ini menyelidiki dan menganalisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Data diambil dari literatur dan studi kepustakaan yang relevan, termasuk buku dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi telah berkembang pesat di bidang pendidikan dan sangat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang memerlukan solusi. Teknologi pendidikan mencakup semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti televisi, lab bahasa, dan media proyeksi. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa tentang dunia dan akhirat, serta mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan aturan agama. Penggunaan teknologi dalam PAI dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memanfaatkan sumber daya yang lebih efektif.

Kata kunci: Teknologi, Pendidikan, Pendidikan agama Islam

Abstract

Different learning resources and materials are increasingly diverse as science and technology develop. Some examples of different learning materials include textbooks, modules, projectors, movies, video tapes, television, audio tapes, and information technology and computers. These developments greatly affect human life, including in the field of education. Islamic Religious Education (PAI) is a social science field that aims to teach students Islamic teachings and life values. It is expected that the use of technology in the learning process of PAI can improve the efficiency and quality of education by providing tools that support the delivery of material more clearly and interestingly. This study investigates and analyzes the use of technology in PAI learning. The purpose of this study is to provide a better understanding of the benefits and application of technology in Islamic religious education. Data were drawn from relevant literature and literature studies, including books and scientific journals. The results show that technology has developed rapidly in the field of education and is very helpful in solving learning problems that require solutions. Educational technology includes all tools that can be used to convey information, such as television, language labs, and projection media. Islamic Religious Education aims to provide guidance to students about the world and the hereafter, as well as teach the values of life in accordance with religious rules. The use of technology in PAI can help improve the quality of learning and utilize resources more effectively.

Keywords: Technology, Education, Islamic religious education

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pilihan dalam memilih sumber dan bahan pembelajaran semakin beragam seperti buku teks, modul, proyektor, film, kaset video, televisi, dan kaset audio, teknologi informasi, penggunaan komputer, dan lain-lain. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan alat-alat tersebut dapat mengubah pemikiran manusia, mengubah cara kita bekerja dan hidup. Begitu pula dengan pendidikan yang

tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi. Dalam hal ini, para praktisi harus peka dan tanggap terhadap perubahan inovasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan saat ini. Keberadaan materi pembelajaran tentunya harus selaras dengan kondisi pembelajaran yang beragam (Antoni, Ekowati, & Syafi'i, 2023).

Teknologi merupakan suatu hal yang dapat membantu semua orang di dunia menjadi sarana dalam menjalankan aktivitas manusia sehari-hari dalam pekerjaan dan pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam bidang ilmu untuk mempelajari suatu sistem yang ada pada komputer atau laptop dan membuat suatu alat atau aplikasi yang diinstall melalui jaringan untuk membantu atau mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di zaman perkembangan yang semakin modern, teknologi pun semakin canggih dan maju, seperti semakin banyaknya alat komunikasi untuk membantu para pekerja dan pelajar dalam menyelesaikan tugasnya (Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021).

Pendidikan Agama Islam atau PAI merupakan ilmu sosial yang mempunyai tujuan yang sangat mulia. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan kepada siswa tentang dunia dan akhirat jika dilakukan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Selain menjelaskan ilmu intelektual, pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan, sehingga ilmu ini dapat dikatakan sebagai ilmu yang sangat komprehensif untuk diterapkan siswa dalam kehidupan (Salsabila, Ramadhan, Hidayatullah, & Anggraini, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode riset pustaka (library research) dengan cara mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan data yang terkait secara digital. Literatur yang digunakan berupa jurnal ilmiah dan buku agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan metode penelitian library research, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan literatur dan studi kepustakaan yang relevan sebagai sumber data utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi

Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Yunani dan berarti "teknologi" dan mengacu pada studi sistematis semua seni dan kerajinan. Istilah ini berakar pada kata Yunani kuno "techne," yang berarti seni atau kerajinan. Dari arti literal ini, kata Yunani kuno teknologi dapat diartikan sebagai seni menciptakan dan menggunakan alat-alat produksi. Definisi ini kemudian berkembang untuk menggunakan sains sebagai jawaban terhadap kebutuhan manusia. Teknologi juga dapat diartikan sebagai "pengetahuan tentang cara membuat sesuatu" atau "cara melakukan sesuatu," dalam arti kemampuan untuk melakukan sesuatu yang bernilai tinggi, baik nilai guna maupun nilai jualnya. Hal ini dikemukakan oleh Martono, 2017, hal. 276 yang dikutip dalam jurnal Kemajuan Teknologi dan Gaya Hidup Manusia dari Perspektif Sosiolultural (Al, 2023).

Manusia secara alami memiliki kecenderungan untuk berusaha meningkatkan kualitas setiap aspek kehidupan mereka. Berbagai bidang ilmu pengetahuan dan

teknologi diciptakan untuk mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Pada sisi lain, kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan modern saat ini. Hal ini logis karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan sejalan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempermudah aspek peralatan (tools) serta metode pemecahan masalah (problem solving). Dengan demikian, peran teknologi telah masuk ke dalam dunia pendidikan (Mundir, 2022).

Teknologi telah berkembang pesat di bidang pendidikan dan sangat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang memerlukan solusi. Secara khusus, bidang keilmuan yang menarik perhatian adalah upaya manusia untuk merencanakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dengan bantuan teknologi, yang dikenal sebagai "Teknologi Pendidikan" (Mundir, 2022).

Teknologi pendidikan mencakup semua alat yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi. Hal ini terkait dengan alat pendidikan seperti televisi, lab bahasa, dan berbagai media yang diproyeksikan. Dengan kata lain, teknologi pendidikan pada dasarnya adalah apa yang dikenal sebagai alat bantu pandang dengar (Audio Visual Aids) (Mazrur, 2011).

Alat bantu dengar biasanya terdiri dari dua bagian: perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Pengertian hardware yang berkaitan dengan peralatan nyata, seperti proyector kepala, rekaman tape, proyector film, proyector strip film, dan sebagainya. Software mengacu pada benda yang digunakan dengan adanya hardware tersebut. Transparansi, program slide, program komputer, dan sebagainya (Mazrur, 2011).

Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata Yunani "paedagogie", yang terdiri dari kata "paes" yang berarti "anak" dan "agogos" yang berarti "membimbing". Oleh karena itu, "paedagogie" berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Pendidikan berasal dari kata Romawi "educate", yang berarti mengeluarkan sesuatu dari dalam. Namun, dalam bahasa Inggris, pendidikan didefinisikan sebagai "to educate", yang berarti melatih mental dan moral. Jerman menganggap pendidikan sebagai pendidikan, yang berarti membangkitkan kekuatan terpendam anak atau mengaktifkan kekuatan atau potensi mereka.

Pendidikan dalam bahasa Jawa berarti panggulawentah (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan, dan watak, serta mengubah kepribadian anak itu (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan awalnya berarti bimbingan atau bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak-anak oleh orang dewasa untuk membantu mereka menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan mental yang lebih baik (Aris, 2022).

Albert Einstein, ilmuwan terhebat di dunia, menyatakan bahwa pendidikan memerlukan "suara batin" dan kekuatan "imajinasi", yang berfokus pada dunia nyata. Dengan demikian, beberapa ide defenisi pendidikan Einstein dapat dijelaskan di bawah ini. Pertama, "Pendidikan adalah apa yang tinggal setelah orang lupa semua yang dia pelajari di sekolah", dalam arti bahwa pendidikan hanya akan membuat orang mengingat apa yang telah mereka pelajari. Tapi seiring waktu, ingatan tentang apa yang dipelajari di sekolah akan secara bertahap hilang. Kedua, dia berkata, "Never regard study as a duty, but as an enviable opportunity to learn to know the liberating influence of beauty in the realm of the spirit for your own personal joy and to the profit of the community to which your later work belongs". Artinya, pendidikan seharusnya dianggap sebagai kesempatan untuk dapat belajar (Busthan, 2022).

Proses pendidikan adalah masalah universal, yang dialami oleh semua suku atau bangsa. Oleh karena itu, berbagai fasilitas, budaya, kondisi, dan kondisi bangsa atau suku tersebut akan memengaruhi proses pendidikan.

Oleh karena itu, akan terlihat bahwa ada perbedaan dalam cara pendidikan dilakukan. Namun, yang pasti akan kita lihat adalah tujuan yang sama, yaitu mendidik anak agar mereka dapat berkembang menjadi individu yang mandiri di masyarakat. Selain itu, pelaksanaannya akan sangat berbeda di negara-negara yang sudah maju dibandingkan dengan negara-negara atau wilayah yang belum maju. Menurut beberapa pakar, ini adalah definisi pendidikan (Yudin, 2019). Edward Humrey: "... education mean increase of skill of development of knowledge and understanding as a result of training, study or experience... (Pendidikan adalah sebuah penambahan ketrampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman...).

Ki Hajar Dewantara seperti dikutip Alisuf Sabri bahwa: Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya. Sedangkan Driyarkara menyampaikan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda (Yusuf, 2018).

Berdasarkan pengertian Pendidikan menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi seseorang secara menyeluruh. Edward Humrey mengatakan bahwa pendidikan mencakup meningkatkan kemampuan dan pemahaman melalui pengalaman, latihan, atau studi. Ki Hajar Dewantara menekankan betapa pentingnya membimbing kekuatan kodrat anak agar mereka dapat hidup aman dan bahagia di masyarakat. Sementara itu, Driyarkara mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan anak-anak. Secara keseluruhan, pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu yang mampu dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM). Selain itu, cara terbaik untuk menghadapi globalisasi global adalah pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, baik di rumah, di sekolah, atau di lingkungan masyarakat (Fatmawati, 2020).

Kata dasar "didik" berasal dari kata dasar "didik", yang kemudian ditambahkan imbuhan "pe" di awal kalimat dan imbuhan "an" di akhir kalimat, membentuk kata "pendidik-an" yang berarti "pendidikan". Sementara kata kerja "mendidik" berarti "membantu" anak-anak untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, perilaku, sifat, sikap (Busthan, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan" didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Selain istilah "pendidikan", ada juga istilah "pengajaran", yang memiliki definisi dan konteks yang berbeda dari "pendidikan". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pengajaran" dapat didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan, atau tindakan mengajar atau mengajarkan; perihal mengajar, segala sesuatu tentang mengajar; dan peringatan (tentang pengalaman, peristiwa, atau kejadian yang dialami atau dilihatnya). Dengan kata lain, pengajaran digunakan dalam konteks yang lebih sederhana, yaitu hanya transfer ilmu tanpa proses pembentukan sikap dan perilaku.

Pendidikan juga digunakan dalam konteks yang lebih mendalam dari sekedar transfer ilmu; itu adalah proses pembentukan sikap dan perilaku kepada siswa dengan tujuan menumbuhkan moralitas dan moralitas (Fatmawati, 2020).

Agama, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah ajaran, sistem, dan kaidah yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. Jadi, pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai proses mendidik seseorang tentang ajaran Islam dan aturan tentang iman dan peribadatan kepada Allah SWT, serta membangun sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan agama atau membangun sikap yang sesuai dengan ajaran agama (Fatmawati, 2020).

Sebagian orang berpendapat bahwa pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam (PAI) identik. Ini benar jika keduanya dikaitkan dengan materi atau isi yang sama. Namun, epistemologi dan metode penggalian mereka sangat berbeda. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendidik agama Islam, yaitu memberikan materi yang sudah ada untuk diajarkan dan dipelajari untuk diamalkan. Dengan kata lain, pendidikan Islam sebagai subjek penelitian adalah topik diskusi filosofis dan pemikiran, tetapi PAI ini hanya berfokus pada aplikasi praktis (Sulaiman, 2017).

Menurut para ahli, ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dan pendidikan Islam. Muhammin mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk memasukkan ajaran dan prinsip Islam ke dalam kehidupan setiap orang. Sebaliknya, Al-Syaibani menekankan bahwa pendidikan harus mencakup kehidupan pribadi dan masyarakat secara keseluruhan, sedangkan Al-Nahlawi melihat pendidikan Islam sebagai pengaturan individu dan masyarakat untuk memeluk Islam secara logis dan menyeluruh.

Pendidikan Islam digambarkan oleh Muhammad Fadhil al-Jamaly sebagai proses membangun siswa untuk hidup dinamis dengan nilai-nilai tinggi. Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam sebagai arahan yang sadar untuk pertumbuhan fisik dan mental menuju kepribadian utama. Terakhir, menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah cara terbaik untuk mencapai perkembangan optimal yang sesuai dengan ajaran Islam (Sulaiman, 2017). Secara umum, pendidikan Islam lebih menekankan pada aspek spiritual dan nilai-nilai, meskipun pendidikan Islam juga mencakup pengembangan individu dalam konteks yang lebih luas, seperti sosial dan moral.

Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Islam, sebagai agama yang tidak menutup diri terhadap perkembangan zaman yang sangat cepat, termasuk teknologi, memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan bahkan mendorong manusia untuk hidup dinamis dan menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik setiap saat. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah seharusnya memiliki opsi untuk menggunakan media ini dan mulai mengubah model pembelajaran konvensional menjadi berbasis teknologi karena teknologi pembelajaran PAI dan daya terima pelajaran Islam memiliki banyak manfaat. Teknologi sangat bermanfaat dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pengajaran PAI (Salsabila, Riyadi, Farhani, & Arrozaq, 2021).

Saat ini, penerapan teknologi dalam dunia pembelajaran sangatlah bermanfaat karena pendidik akan merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi yang tepat, peserta didik akan lebih mudah menguasai dan mencerna materi yang dijelaskan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki keterampilan untuk memilih teknologi apa yang paling tepat untuk digunakan saat memberikan pelajaran. Ini berarti bahwa pendidik harus memiliki keterampilan untuk

memilih teknologi apa yang paling tepat untuk digunakan saat memberikan pelajaran (Salsabilah, Ramadhan, Hidayatullah, & Anggraini, 2022).

Dengan kemajuan teknologi saat ini, berbagai teknologi berbasis software dan perangkat telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat (Salsabila, Riyadi, Farhani, & Arrozaq, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi dapat dianggap sebagai produk; produk ini adalah penyelenggara yang membantu dalam kegiatan pendidikan Islam. Contoh penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam termasuk metode pembelajaran, keuntungan dari penggunaan teknologi, dan bagaimana penggunaan teknologi dalam evaluasi belajar. Teknologi juga dapat disebut sebagai alat yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas pendidikan agama Islam. Penggunaan media tidak selalu bergantung pada benda nyata yang dapat dilihat dalam teknologi berbasis media. Selain itu, media ini merupakan ilmu pengetahuan tentang upaya, metode, usaha, dan teori yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar (Salsabilah, Ramadhan, Hidayatullah, & Anggraini, 2022).

Dalam pendidikan agama Islam, penggunaan teknologi dapat dibagi menjadi tiga fungsi yaitu yang pertama pemutaran film dan CD interaktif adalah alat pembelajaran mandiri yang dapat digunakan oleh guru. Guru dapat menggunakan pemutaran film dengan memilih jenis film yang tersedia, seperti paket judul film yang relevan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, alat bantu pembelajaran: Teknologi informasi digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, seperti penggunaan program komputer untuk mengajar agama Islam. Terakhir, sumber pembelajaran: Teknologi informasi digunakan sebagai sumber pembelajaran, yaitu internet dengan seluruh komponennya. Guru dan siswa dapat mempraktekkan materi yang ditampilkan di berbagai situs web yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam secara langsung (Sugianto, Munawaroh, Supriani, Cahyono, & Nyairoh, 2023)

Salah satu manfaat pengembangan teknologi dalam pendidikan agama Islam adalah bahwa itu dapat membantu pendidik dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih efektif dan menarik. Selain menarik, materi yang dipresentasikan menggunakan teknologi juga mudah dipahami, sehingga diharapkan peserta didik lebih mudah menerima pelajaran. Selain itu, teknologi mempermudah akses ke berbagai jenis literasi, seperti e-book, jurnal, kertas, esai, dan informasi pendidikan lainnya. Adanya teknologi diharapkan dapat membantu guru membuat media pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Karena teknologi membantu pembelajaran, pendidik dapat mengatur waktu dengan baik. Selanjutnya, materi yang telah dijelaskan oleh pendidik dapat disimpan dan dibaca kembali apabila dirasa diperlukan dikemudian hari. Selain itu, teknologi pendidik dapat membantu pendidik dalam memberikan instruksi satu pintu kepada siswa mereka, yang mengurangi kemungkinan kesalahpahaman dalam penyampaian materi atau informasi. Selain itu, teknologi ini memungkinkan siswa memperoleh materi atau informasi dengan lebih cepat. Selain itu, penggunaan teknologi oleh siswa dapat memungkinkan guru dan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja (Salsabilah, Ramadhan, Hidayatullah, & Anggraini, 2022).

KESIMPULAN

Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Yunani dan berarti "teknologi," mengacu pada studi sistematis semua seni dan kerajinan. Dalam konteks pendidikan, teknologi telah berkembang pesat dan sangat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran dengan alat bantu pandang dengar (Audio Visual Aids) seperti televisi, lab bahasa, dan media proyeksi. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan teknologi terbukti sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah pemahaman ajaran Islam. Pendidikan agama Islam, di sisi lain, berfokus pada aplikasi praktis ajaran Islam dan membangun sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan agama. Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam membantu dalam kegiatan pembelajaran dengan efektif dan menarik, termasuk metode pembelajaran, alat bantu, dan sumber pembelajaran.

Teknologi, yang berasal dari kata Yunani "techne", berfungsi sebagai alat bantu untuk metode pengajaran, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat meningkatkan interaksi dan efisiensi pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik orang untuk mengembangkan potensi mereka dan menjadi orang yang mandiri dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan agama Islam berbeda dari pendidikan Islam dalam PAI. Pendidikan Islam pertama berfokus pada pengajaran ajaran Islam secara praktis, sedangkan pendidikan Islam kedua mencakup pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan teknologi dalam PAI akan meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka membangun karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, M. D. (2023). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Tuturan*, 1(3), 274-301.
- Antoni, Ekowati, E., & Syafi'i, I. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Unisan Journal*, 2(3), 144-152.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon.
- Busthan, A. (2022). *Filsafat Pendidikan: Sebuah Pengantar Awal*. Nabire: STKIP Nabire dan Yayasan Lontar.
- Fatmawati, E. (2020). *Pendidikan Agama Untuk Semua*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, R. P., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharrahah*, 18(2), 91-100.
- Mazrur. (2011). *Teknologi pembelajaran*. Intimedia dan P3M STAIN Palangkaraya Press.
- Mundir. (2022). *Teknologi Pendidikan Suatu Pengantar*. Jember: EDULITERA.
- Salsabila, U. H., Riyadi, D. S., Farhani, U. A., & Arrozaq, M. R. (2021). Peran Teknologi Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Sains*, 3(3), 489-499.
- Salsabilah, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(5).

- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., Cahyono, H. H., & Nyairoh. (2023). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesia Journal of Islamic Studies*, 1(4), 17-24.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Yudin, C. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.